

ABSTRACT

The correlation Knowledge level of mother about Cervical Cancer with Pap Smear Behavior of Dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman

Etī Suryani¹, Tri Sunarsih, SST, M.Kes², Haryati, S.ST³

Background: Cervical cancer is the number one cause of death that often occurs in women in Indonesia. Tercatat there are 90-100 cases of cervical cancer per 100,000 population. WHO / ICO Information Centre on HPV and Cervical Cancer declared Indonesia recorded 15 050 new cases with the death of 7566 patients per year.

Objective: To determine the relationship level of maternal knowledge about cervical cancer with Pap smears behavior in the hamlet of Little Pond Trunk Tempel Sleman in 2011.

Methods: This research uses descriptive analytical method with cross sectional approach. Sampling technique used was simple random sampling with a subject of research a number of 37 mothers who lived in the hamlet of Little Trunk, Pond Rejo, Tempel, Sleman. Measuring instruments used were questionnaires and analysis of the statistical tests used were Spearman's rank with the help of a computer program SPSS version 16:00.

Results: The results of 37 respondents indicated that the majority of respondents have a sufficient level of knowledge about cervical cancer is 25 respondents (67.6%), and the behavior of Pap smear poor level of 24 respondents (64.0%). The results of statistical tests is $\pi = 0.394$ with a significance of 0.016 ($P < 0.05$).

Conclusion: The conclusion can be drawn is that there is a positive and significant relationship between level of knowledge about cervical cancer with Pap smear behavior with a low level of correlation.

Keywords: Knowledge of Cervical Cancer, Pap Smear Behavior

1. Student of Diploma of Midwifery Study Programe Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science
2. Lecture of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science
3. Lecture of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Pap Smear DiDusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman.

Etis Suryani¹, Tri Sunarsih, SST, M.Kes², Haryati, S.ST³

Latar Belakang: Kanker serviks adalah penyebab kematian nomor satu yang sering terjadi pada wanita di Indonesia. Tercatat terdapat 90-100 kasus kanker serviks per 100.000 penduduk. WHO/ICO Information Centre on HPV and Cervical Cancer menyatakan Indonesia mencatat 15.050 kasus baru dengan kematian 7.566 penderita per tahun.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di dusun Batang Cilik Tambak Rejo Tempel Sleman tahun 2011

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan subjek penelitian sejumlah 37 ibu yang tinggal di Dusun Batang Cilik, Tambak Rejo, Tempel, Sleman. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan analisis uji statistik yang digunakan adalah *Spearman's Rank* dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.00.

Hasil: Hasil penelitian dari 37 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang Kanker Serviks yaitu 25 responden (67,6%), dan perilaku Pap Smear yang kurang baik yaitu 24 responden (64,0%). Hasil uji statistik adalah $\pi = 0,394$ dengan signifikansi 0,016 ($P < 0,05$).

Simpulan: Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker Serviks dengan perilaku Pap Smear dengan tingkat korelasi rendah.

Kata Kunci : Pengetahuan Kanker Serviks, Perilaku Pap Smear

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta
 3. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta